

ABSTRACT

Widiastuti, Maria Kartika (2023). Students' Reflection on The Challenges of Learning Speaking: A Study at SMAK Sang Timur. Yogyakarta: English Language Education Study Program Sanata Dharma University.

Speaking skill plays a significant role in the process of exchanging thoughts in communication. As a tool to convey ideas in the communication process, speaking capability is expanded through the use of a foreign language (English). Speaking ability needs to be evaluated by reflection which led students to identify their feelings, performance satisfaction, and solution to overcome the problem.

This study consists of two research questions. The questions are 1) What challenges did the students face in speaking English? 2) How did Boud et al. (2005) reflection model help students to construct their perspectives through reflection on the challenges of speaking?

This study uses a qualitative content analysis method to gain answers about challenges on speaking from students of Social Class X at SMAK Sang Timur. The data were gathered by reflection sheet and interview for triangulation.

The study found that students faced challenges in memorizing grammar pattern, pronouncing unfamiliar words, remembering vocabulary, speaking fluently, and having self-confidence. This study processed students' understanding of the challenges of speaking through Boud reflection model (experience, reflective process, and outcomes). In experience, students dealt with the process of learning to speak. Reflective process analyzed students' perspectives on the challenges, existing feelings, and their views on individual practices. Outcome referred to the continuity from practice by thinking on action that can help them enhance speaking skill.

Keywords: challenges, reflection, speaking

ABSTRAK

Widastuti, Maria Kartika (2023). Students' Reflection on The Challenges of Learning Speaking: A Study at SMAK Sang Timur Grade X Social. Yogyakarta: English Language Education Study Program Sanata Dharma University.

Keterampilan berbicara mengambil peranan signifikan dalam proses bertukaran pikiran saat berkomunikasi. Sebagai sarana untuk menyampaikan gagasan ketika komunikasi berlangsung, kemampuan berbicara juga diperluas dalam penggunaan bahasa Inggris. Kemampuan berbicara perlu dievaluasi. Salah satu cara untuk mengevaluasinya adalah dengan menggunakan refleksi sebagai sarana untuk mengidentifikasi perasaan, kepuasan performa, dan solusi untuk mengatasi masalah.

Penelitian ini terdiri dari dua rumusan masalah. Dua rumusan masalah tersebut adalah 1) Apa saja tantangan yang dihadapi oleh para siswa dalam berbicara Bahasa Inggris? 2) Bagaimana model refleksi Boud et al. (2015) membentuk pandangan siswa melalui refleksi terhadap tantangan?

Penelitian menggunakan metode analisis konten. Teknik pengambilan data adalah menggunakan lembar refleksi dan wawancara untuk triangulasi data.

Hasil penelitian menemukan bahwa siswa menghadapi tantangan ketika menghafal rumus tata bahasa, mengucapkan kata dalam Bahasa Inggris yang jarang didengar, mengingat kosakata dalam Bahasa Inggris, ingin berbicara dengan lancar, dan ingin percaya diri. Kemudian tantangan dalam kelancaran dianalisis melalui refleksi Boud et al. (2005) yang terdiri dari experience, reflective process, dan outcome. Experience adalah proses di mana siswa hadir di pengalaman yang ada. Reflective process menganalisis pandangan mereka terhadap tantangan, perasaan yang ada dan refleksi mereka ketika mencoba berlatih secara individu. Outcome menjadi kelanjutan dari apa yang akan dilakukan untuk mengembangkan kemampuan berbicara dalam Bahasa Inggris.

Kata kunci: berbicara, refleksi, tantangan